

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh **Seni Syaftela.Z NIM 3722244** Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2026. Skripsi ini berjudul “**Analisis Manajemen Risiko Usaha Ayam Broiler Bapak M. Yusuf di Kabupaten Dharmasraya Ditinjau dari Manajemen Bisnis Syariah.**” Dengan Dosen Pembimbing Bapak **H. Harfandi, SE,M.Si**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya risiko pada usaha peternakan ayam broiler, baik risiko produksi, risiko harga, risiko pemasaran, maupun risiko keuangan, yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Usaha ayam broiler yang dijalankan oleh Bapak M. Yusuf merupakan usaha peternakan rakyat yang menghadapi berbagai ketidakpastian, sehingga diperlukan pengelolaan risiko yang tepat dan sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis risiko yang dihadapi dalam usaha ayam broiler serta penerapan manajemen risiko ditinjau dari perspektif manajemen bisnis syariah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan narasumber utama yaitu pemilik usaha, istri pemilik usaha, serta karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional peternakan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis risiko usaha ayam broiler serta pengelolaannya berdasarkan prinsip manajemen bisnis syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan pada usaha ayam broiler Bapak M.Yusuf di Kabupaten Dharmasraya yaitu : 1)Risiko produksi merupakan risiko yang paling dominan dalam usaha ayam broiler, yang disebabkan oleh penyakit ternak, perubahan cuaca, kualitas DOC, serta kebersihan kandang. Ditinjau dari perspektif Manajemen Bisnis Syariah, pengelolaan risiko produksi telah mencerminkan nilai amanah dan tanggung jawab melalui upaya pemeliharaan ayam dan kebersihan kandang, namun penerapannya masih bersifat sederhana dan belum terstruktur secara sistematis. 2)Risiko harga timbul akibat fluktuasi harga ayam broiler di pasar yang tidak stabil. Dalam perspektif Manajemen Bisnis Syariah, risiko harga dihadapi dengan prinsip kejujuran dan keadilan dalam penetapan harga, meskipun ketergantungan terhadap pihak pengepul menyebabkan posisi tawar peternak menjadi lemah. 3)Risiko keuangan berkaitan dengan keterbatasan modal usaha dan pengelolaan arus kas yang belum optimal. Ditinjau dari perspektif Manajemen Bisnis Syariah, pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan menghindari praktik riba dan mengedepankan prinsip transparansi, namun pencatatan keuangan masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan prinsip syariah. 4)Risiko operasional berkaitan dengan pengelolaan kandang, keterampilan tenaga kerja, serta penggunaan sarana dan prasarana produksi. Dalam perspektif Manajemen Bisnis Syariah, pengelolaan risiko operasional telah mencerminkan nilai kerja sama (ta'awun) dan pembagian tugas yang jelas, namun masih memerlukan peningkatan pengawasan agar lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: manajemen risiko; usaha ayam broiler; manajemen bisnis syariah